



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

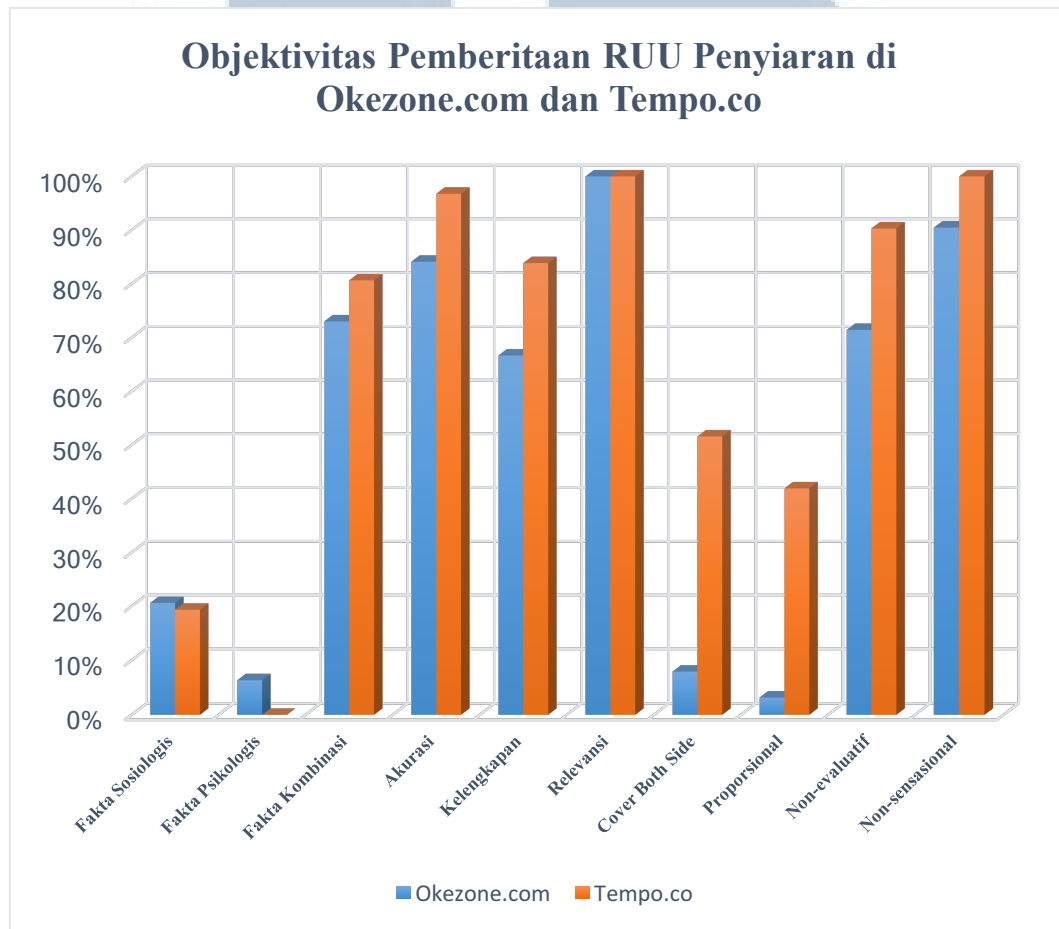
5.1 Simpulan

Penelitian ini menganalisis objektivitas pemberitaan RUU Penyiaran di Okezone.com dan Tempo.co. Peneliti menganalisis 63 berita Okezone.com dan 31 berita Tempo.co yang berkaitan dengan RUU Penyiaran dengan mengambil teknik total sampling. Peneliti mengambil objek penelitian Okezone.com dan Tempo.co karena kedua media ini merupakan grup dari media konglomerasi yang memiliki penyiaran publik.

Peneliti membentuk operasionalisasi variabel dari skema objektivitas Westerthal yang dikaji ulang oleh Eriyanto. Objektivitas dihitung melalui faktualitas, akurasi, kelengkapan, relevansi, *cover both side*, proporsional, non-evaluatif, dan non-sensasional.



Gambar 5.1 Diagram Objektivitas Pemberitaan RUU Penyiaran di Okezone.com dan Tempo.co



Sumber: Kajian Peneliti, 2018

Okezone.com dan Tempo.co menyajikan berita yang tidak menghadirkan dua sisi (*cover both side*). Dapat dilihat dari rendahnya persentase yang dimiliki oleh Okezone.com dan Tempo.co. Berita yang menghadirkan dua sisi yang berlawanan hanya 7,94% pada Okezone.com dan pada Tempo.co mendapat persentase yang lebih baik yaitu 51,61%. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa Okezone.com dan Tempo.co tidak menghadirkan dua sisi yang berlawanan dalam pemberitaannya terkait isu RUU Penyiaran.

Selain itu, kategori proporsional dalam pemberitaan RUU Penyiaran di Okezone.com juga terbilang sangat kecil, hanya 3,17% dan Tempo.co memiliki persentase 41,94%. Melihat dari persentase yang dimiliki oleh Okezone.com dan Tempo.co, dapat disimpulkan bahwa Okezone.com dan Tempo.co tidak proporsional dalam memberitakan isu RUU penyiaran.

Dari segi kelengkapan, Okezone.com dan Tempo.co tidak lengkap dalam menulis berita terkait RUU Penyiaran. Hal ini disebabkan persentase kelengkapan Okezone.com hanya 66,67%. Sedangkan persentase kelengkapan Tempo.co adalah 83,87%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa berita yang dilaporkan terkait isu RUU penyiaran oleh Okezone.com dan Tempo.co tidak lengkap.

Hanya ada beberapa kategori yang mendapat persentase maksimal yaitu kategori akurasi pada kedua media, dan kategori non-sensasional pada Tempo.co. Okezone.com dan Tempo.co mendapatkan persentase 100% dalam kategori relevansi terhadap nilai berita yang ada dalam kaidah jurnalistik. Kemudian, dalam kategori non-sensasional hanya Tempo.co yang memiliki persentase 100%. Pada kategori non-sensasional, Okezone.com mendapat persentase 90,48% dalam pemberitaan terkait isu RUU Penyiaran.

U M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

5.2 Saran

Okezone.com dan Tempo.co harus meningkatkan kemampuannya untuk menulis berita secara objektif. Terutama dalam kategori keberimbangan dan netralitas. Meskipun peneliti tahu bahwa sebuah media daring mengutamakan kecepatan, tetapi objektivitas lebih penting dibanding kecepatan pemberitaan. Wartawan perlu mencantumkan fakta-fakta sosiologis yang menginformasikan audiens terhadap peristiwa yang sebenarnya terjadi, tidak hanya fakta psikologis saja. Wartawan pun perlu menjawab pertanyaan audiens terhadap 5W + 1H, hal ini meliputi kategori kelengkapan. Tidak kalah penting, wartawan harus dapat mendapatkan informasi dari kedua sisi yang berlawanan agar berita tetap objektif. Selain itu, wartawan juga tidak diperbolehkan untuk memasukkan opininya ke dalam pemberitaannya. Sebuah media besar seharusnya lebih profesional dalam menulis berita.

5.3 Saran Akademis

Peneliti menggunakan konsep objektivitas dalam meneliti isu RUU Penyiaran di Okezone.com dan Tempo.co. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggambarkan apakah Okezone.com dan Tempo.co objektif dalam pemberitaannya terkait isu RUU Penyiaran. Peneliti belum menjelaskan apakah media tersebut objektif atau tidak. Peneliti hanya meneliti mengenai tingkat objektivitas kedua media tersebut.

Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat menggunakan uji komparatif untuk dapat menjelaskan perbedaan objektivitas dari kedua media tersebut. Hal ini untuk melihat manakah media yang lebih objektif, Okezone.com atau Tempo.co.

Peneliti juga berharap agar penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode kombinasi, analisis isi kuantitatif dengan studi kasus. Hal ini disarankan oleh peneliti agar hasil yang didapatkan dapat lebih mendalam. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjelaskan bagaimana cara wartawan Okezone.com dan Tempo.co mencari dan menuliskan beritanya.

